

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif yaitu penelitian dengan mengumpulkan data primer dan data sekunder. Data diperoleh dengan mengukur waktu proses dan sub proses setiap aktivitas/kegiatan.

3.2 Jenis Data & Informasi

Data yang diambil dari divisi-divisi terkait di PT Elnusa adalah data histori selama 3 bulan (data bulan Oktober 2017 – Desember 2017). Data-data yang digunakan antara lain :

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber pertama dimana sebuah data dihasilkan, untuk keperluan ini maka data primer diperoleh dari wawancara dengan pihak-pihak lain yang memiliki hubungan dengan permasalahan yang sedang dibahas antara lain :

- a. Data waktu proses meliputi proses penerimaan, *maintenance*, inspeksi, sertifikasi, pengiriman, hingga aliran material dan informasi yang ada di dalamnya.
- b. Data waktu siklus setiap proses.
- c. Data identifikasi *waste* (pemborosan) yang terjadi dalam setiap proses.
- d. Data pengukuran *waste* pada setiap proses.
- e. Biaya-biaya seperti biaya penyimpanan, *man power*, biaya mobilisasi dan demobilisasi, dan lain-lain.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data kedua setelah sumber data primer, data sekunder untuk penelitian ini akan diperoleh dari studi literatur,

mempelajari artikel, jurnal, dan referensi-referensi yang terkait secara langsung maupun tidak langsung dengan permasalahan yang dihadapi.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis untuk mendapatkan informasi terdiri dari 2 metode. Teknik/metode yang digunakan penulis dalam melakukan pengumpulan data antara lain :

1. Wawancara

Data-data dikumpulkan dengan cara melakukan wawancara kepada Kepala Gudang SCM, Kepala Divisi Aset Manajemen, dan Mekanik. Data tersebut meliputi waktu proses penerimaan *equipment*, *handling*, *maintenance*, hingga pengiriman *equipment* ke lokasi *project*, dll. Menurut Cooper & Emory ada 3 kondisi yang harus dipenuhi agar wawancara pribadi berhasil (1996:290), yaitu:

- a. Ketersediaan informasi yang dibutuhkan responden.
- b. Pemahaman responden akan peran yang sedang dijalankan.
- c. Motivasi yang tepat dari responden untuk bekerjasama.

2. Observasi

Mengamati secara langsung objek penelitian guna memperoleh dan mengetahui peristiwa yang terjadi di lapangan. Observasi ini dilakukan untuk memperoleh data secara langsung dan mengetahui permasalahan langsung pada objek penelitian (Sugiono, 2013).

3.4 Metode Pengolahan dan Analisis Data

Proses pengolahan data dilakukan adalah dengan uji kecukupan data dan keseragaman data dengan langkah:

1. Penetapan jumlah pengamatan yang dibutuhkan dalam aktivitas *stop-watch time study*.
2. Uji keseragaman data dilakukan terlebih dahulu sebelum menggunakan data yang diperoleh untuk menetapkan waktu baku. Uji keseragaman

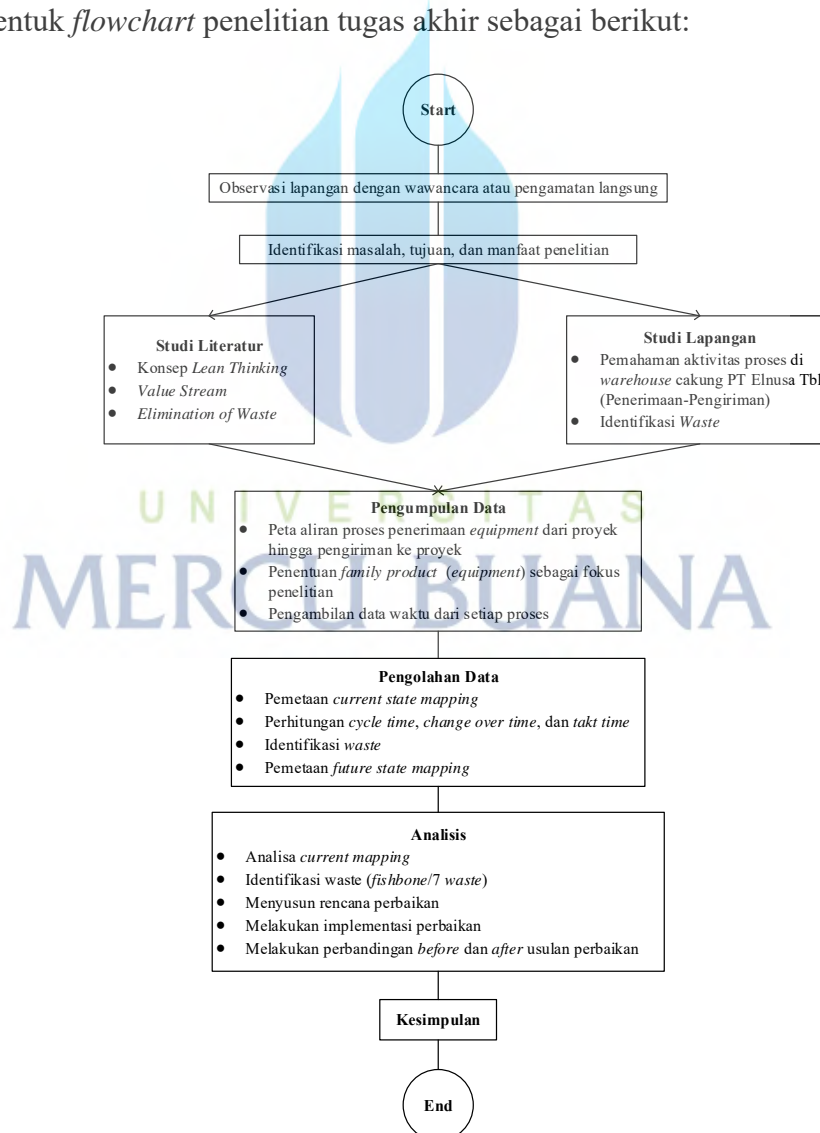
data dapat dilaksanakan secara visual atau dengan mengaplikasikan peta kontrol.

3. Membuat perbaikan pada kegiatan maintenance.

Pada tahapan analisis, hasil dari pengolahan data ditahap sebelumnya dilakukan analisis serta pembahasannya. Analisa ini berisi tentang data dan usulan perbaikan untuk mengurangi *waste* melalui VSM.

3.5 Langkah-Langkah Penelitian

Secara ringkas, penulis membuat langkah-langkah penelitian dalam bentuk *flowchart* penelitian tugas akhir sebagai berikut:



Gambar 3.1. *Flowchart* Langkah-Langkah Penelitian